

**MANAJEMEN PARENTING DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN
ANTARA SEKOLAH DENGAN ORANGTUA
(STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) SURYA BUANA
MALANG)**

Emi Lindasari

Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono, M.Pd.,

Dr. H. Imron Arifin, M.Pd.,

Email: emilindasari@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen *parenting* dalam meningkatkan hubungan antara sekolah dan orangtua di SDI Surya Buana Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap analisis data dengan cara memilah-milah data. Penelitian ini menemukan bahwa manajemen *parenting* di SDI Surya Buana Malang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata kunci: manajemen *parenting*, hubungan antara sekolah dengan orangtua

Abstract: the purpose of this research is to know the implementation of *parenting* management to improve school public relation (a case study at SDI Surya Buana Malang). This research used the qualitative approach with case study design. The data collected by interview, observation, and documentation. Categorizing the data was taken into account as part of analysis process. This research finds that the implementation of *parenting* at SDI Surya Buana Malang consists from planning, organizing, implementing, and evaluating.

Keywords: *parenting* management, school and parent's relationship

Parenting atau pendidikan keorangtuaan merupakan “sebuah proses memanfaatkan keterampilan mengasuh anak yang dilandasi oleh aturan-aturan yang agung dan mulia” (Ilahi, 2013: 22). Orangtua sebagai orang terdekat dengan anak mempunyai peran penting dalam pemberian rangsangan (stimulasi) terhadap

perkembangan anak, sehingga perlu untuk diperdayakan. Sekolah dan rumah merupakan dua sarana untuk melihat perkembangan anak, oleh sebab itu dalam memaduan pendidikan di sekolah dengan di rumah seharusnya menjadi perhatian bagi para penyelenggara pendidikan dengan meningkatkan layanan yang tidak terbatas pada anak di lingkungan sekolah. Dengan demikian, Orangtua dapat dilibatkan lebih jauh dalam lingkungan sekolah sebagai mitra kerja atau sebagai pendidik di rumah dengan cara memberikan program pendidikan keorangtuaan (*parenting*) bagi para orangtua agar mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Berkaitan dengan *parenting*, *parenting* dalam penelitian ini merupakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam program kerja hubungan sekolah dengan masyarakat, yang mana “setiap warga masyarakat bercita-cita dan aktif berpartisipasi untuk membina pendidikan” (Hasbullah, 2005: 96). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, salah satu Sekolah Dasar Islam swasta di Malang yang menerapkan *parenting* adalah Sekolah Dasar Islam(SDI) Surya Buana yang berlokasi di Jl. Simpang Gajayana Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Malang. Peneliti dalam hal ini melibatkan Dinas Pendidikan Kota Malang dalam penentuan tempat penelitian. Pemilihan Sekolah Dasar Islam(SDI) Surya Buana sebagai tempat penelitian dikarenakan *parenting* yang ada telah berjalan sejak berdirinya sekolah yakni pada tahun 2002, dengan demikian partisipasi masyarakat yang dilaksanakan selama ini berjalan dengan baik.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen *parenting* di SDI Surya Buana yang mana *parenting* tersebut terdiri dari program *parenting* berbentuk formal seperti seminar dan *parenting* rutin yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang *parenting* didasarkan pada latar belakang adanya *parenting* itu sendiri yaitu mengenai pentingnya kerjasama antara wali murid dan sekolah sehingga pendidikan yang diajarkan dapat sejalan antara di sekolah dengan di rumah, selain itu keberadaan *parenting* yang merupakan salah satu ciri khas Sekolah Dasar Islam(SDI) Surya Buana dengan beberapa programnya, sehingga Manajemen

Parenting dalam Meningkatkan Hubungan Sekolah dengan Orangtua di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana merupakan judul dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini diantaranya untuk (1) Mendeskripsikan perencanaan *parenting* dalam meningkatkan hubungan sekolah dengan orangtua di SDI Surya Buana Malang; (2) Mendeskripsikan pengorganisasian tugas dan tanggungjawab pelaksanaan *parenting* dalam meningkatkan hubungan sekolah dengan orangtua di SDI Surya Buana Malang; (3) Mendeskripsikan proses pelaksanaan *parenting* dalam meningkatkan hubungan sekolah dengan orangtua di SDI Surya Buana Malang; dan (4) Mendeskripsikan evaluasi *parenting* dalam meningkatkan hubungan sekolah dengan orangtua di SDI Surya Buana Malang.

Menurut Harahap (2012) *parenting* ialah “bentuk kegiatan informal yang dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di kelompok bermain dan di rumah”. Dengan demikian menurut Carlo, 2010 (dalam Eisenberg, 1986 dan Staub, 1979) memberikan pernyataan yang mana terdapat dalam teori kognitif sosial yang spekulasi bahwa pengasuhan hangat menumbuhkan dan model empati (yaitu, merasa sama dengan yang lain) dan simpati. Program ini ditujukan kepada para orangtua, pengasuh, dan anggota keluarga lain yang berperan secara langsung dalam proses perkembangan anak, dengan demikian kegiatan *parenting* sangat diperlukan mengingat pentingnya pendidikan. Harahap (2012) memberikan penjelasan mengenai bentuk-bentuk kegiatan *parenting*. Bentuk-bentuk kegiatan *parenting* tersebut antara lain sebagai berikut,

- 1) *Think-thank*, yaitu berupa sumbang saran yang diberikan orangtua kepada sekolah, seperti memberikan pendapat dan diskusi seputar pembelajaran. Misalnya mengenai pembelajaran tematik, setiap anggota dapat menyampaikan gagasan-gagasannya atau memberikan beberapa permasalahan yang sekaligus disertai dengan pembahasannya.
- 2) Arisan bicara, yaitu dilakukan oleh setiap anggota. Arisan bicara dilakukan dengan cara undian bergilir sebagai pembicara dalam menyampaikan gagasannya yang disesuaikan dengan topik yang telah ditentukan.
- 3) Seminar. Seminar ini dilakukan dengan mengundang narasumber dan sponsor.

- 4) Praktek ketrampilan, misalnya seperti membuat alat permainan edukatif, memasak makanan bergizi untuk anak, dan sebagainya.
- 5) *Outbound*, yaitu kegiatan yang dilakukan di luar ruangan secara bersama-sama oleh semua anggota keluarga. Kegiatan ini disisipkan dengan kegiatan diskusi atau praktek permainan-permainan yang dapat dilakukan oleh anggota keluarga secara bersama-sama.
- 6) Kunjungan lapangan, yaitu kegiatan kunjungan yang dilakukan ke tempat-tempat khusus yang bersifat mendidik. Misalkan ke museum, perpustakaan umum, panti asuhan, panti jompo, ke kebun atau pertanian, dan sebagainya.

Pedoman teknis penyelenggaraan pendidikan keorangtuaan (*parenting*) yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Nonformal dan Informal (2010) disebutkan sebagai berikut,

1) Kelas orangtua

Kegiatan ini merupakan komunikasi bagi orangtua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan. Kegiatan dapat dilakukan dalam bentuk pertemuan orangtua dengan narasumber, baik narasumber dari luar lembaga, pendidik, ataupun sesama orangtua. Adapun Al (dalam Chang, 2009) mampu menambahkan mengenai balita yang orangtuanya dapat menghadiri kelas orangtua, maka menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam perilaku mereka ketika dibandingkan dengan balita yang orangtuanya tidak hadir.

2) Hari orangtua (*parent's day*)

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan orangtua atau keluarga dalam proses pembelajaran, yang antara lain: (1) keterlibatan orangtua di dalam kelas, yang dilakukan secara bergilir berdasarkan jadwal yang diatur pendidik; (2) kegiatan rekreasi atau kegiatan bersama lainnya.

Manfaat *parenting* seperti yang dijelaskan oleh (Harahap, 2012) adalah sebagai berikut,

- (1)terjalannya mitra kerja lintas sector, misalnya dari pengusaha-pengusaha yang berkaitan dengan produk yang berkaitan dengan kebutuhan tumbuh kembang anak, instansi pemerintah, penerbitan buku, dan lain-lain;
- (2)terpenuhinya kebutuhan hak-hak anak;

- (3)berkembangnya rasa percaya diri orangtua dalam mendidik anak;
- (4)terjalannya hubungan yang harmonis pada masing-masing anggota keluarga dengan tugasnya masing-masing;
- (5)terciptanya hubungan antara keluarga di lingkungan masyarakat sekitar lembaga pendidikan; dan
- (6)terjalannya mitra kerja sesama anggotaparenting.

Mulyono (dalam Benty dan Gunawan, 2015: 10-12) menyatakan bahwa terdapat beberapa prinsip yang perlu untuk diperhatikan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu seperti “ (1) keterpaduan (*integrity*); (2) berkesinambungan (*continuity*); (3) sederhana (*simplicity*); (4) menyeluruh (*converage*); (5) konstruktif (*constuctiveness*); (6) kesesuaian (*adaptability*); (7) luwes (*flexibility*). Adapun dalam penelitian ini menggunakan prinsip berkesinambungan, menyeluruh dan luwes.

Bentuk partisipasi masyarakat menurut Prihatin (2011: 85-86) yaitu dijelaskan sebagai berikut,

- 1) partisipasi buah pikiran/ide. Sumbangan pikiran, pengalaman dan pengetahuan yang diberikan dalam pertemuan, diskusi sehingga menghasilkan suatu keputusan;
- 2) partisipasi tenaga. Dengan memberikan tenaga dan waktu untuk menghasilkan sesuatu yang telah diputuskan;
- 3) partisipasi keahlian/keterampilan. Dimana seseorang bertindak sebagai ahli, penasehat, *resources*, dsb, yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan di sekolah; dan
- 4) partisipasi harta benda. Berupa iuran atau sumbangan, baik dalam bentuk benda atau uang secara tetap atau incidental.

Berkaitan dengan penelitian, terdapat fungsi manajemen *parenting*. Menurut Terry (dalam Mulyono, 2010: 23) menyatakan terdapat empat fungsi dalam manajemen, keempat fungsi tersebut seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling*

(pengendalian). Pernyataan itu sesuai dengan manajemen yang ada di SDI Surya Buana Malang yang mana terdapat keempat fungsi manajemen.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus di SDI Surya Buana Malang. Lokasi penelitian beralamatkan di Jl. Simpang Gajayana Malang. Sumber data yang mejadi informan meliputi Direktur Perguruan, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru, Orangtua Peserta Didik, dan Peserta Didik. pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara reduksdi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Display data yaitu perakitan informasi yang terorganisir yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dalam bentuk kata-kata dan bagan. Terakhir yaitu verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber atau informasi yang berada di lingkungan sekolah.

Keabsahan data dalam penelitian yang pertama yaitu kredibilitas sesuai dengan Wiyono, (2007: 82) yang mana menyatakan bahwa “kesesuaian konsep peneliti dengan konsep yang ada pada sasaran penelitian”. Adapun kredibilitas sumber data melalui triangulasi baik itu triangulasi sumber data dan triangulasi metodologis. Triangulasi sumber data dengan cara peneliti menggali data tentang pelaksanaan program *parenting* dari kepala sekolah kemudian dicek keabsahannya kepada yayasan (direktur perguruan), waka kesiswaan, guru, orangtua peserta didik, dan peserta didik serta dokumen-dokumen yang terkait. Sedangkan triangulasi metodologis yaitu peneliti memilih subjek penelitian secara acak. Keabsahan data selanjutnya yaitu transferabilitas seperti yang dipaparkan Sugiyono, (2011: 276) bahwa “peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya”. Peneliti dalam hal ini tidak saja menjelaskan situasi tetapi juga mengungkap bagaimana perasaan subjek yang terlibat dalam pelaksanaan. Selanjutnya yaitu dependabilitas yaitu peneliti melakukan pengulangan studi dalam kondisi yang sama dan

hasilnya secara esensial sama, seperti peneliti melakukan kegiatan wawancara, dan observasi secara berulang untuk mendapatkan kesimpulan yang sama. Terakhir adalah konfirmabilitas yang mana data empiris diakui kebenarannya oleh partisipan untuk menjamin uji obyektivitas penelitian, seperti peneliti membuat laporan hasil penelitian yang dilakukan secara tertulis yang kemudian diperiksa kebenarannya oleh partisipannya untuk diberikan tanda tangan pada catatan lapangan.

Tahap penelitian pada penelitian ini dimulai dari tahap pralapanan mengenai kajian terhadap teori, hasil-hasil penelitian terkait, observasi, serta wawancara langsung terhadap pihak-pihak terkait. Rentetan penelitian kemudian menghasilkan suatu proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memperoleh perbaikan sebelum ke tahapan berikutnya. Tahap selanjutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan seperti peneliti menyiapkan surat ijin penelitian, perlengkapan alat tulis menulis, dan alat perekam lainnya, mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian, membuat draft awal konsep hasil penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Tahap terakhir yaitu tahap pasca penelitian yang mana peneliti menyusun konsep laporan penelitian yang disempurnakan, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan laporan berdasarkan hasil konsultasi, dan mengadakan revisi yang diperlukan.

HASIL

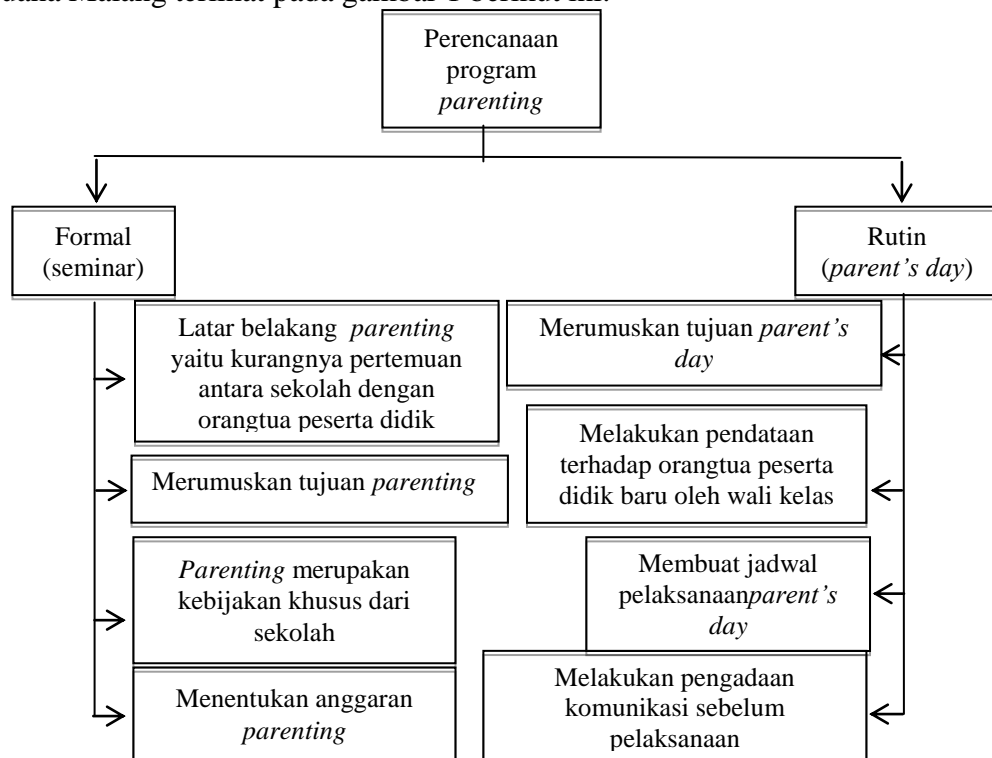
Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen *parenting* dalam meningkatkan hubungan antara sekolah dan orangtua di SDI Surya Buana Malang yang meliputi perencanaan *parenting*, *parenting*, pengorganisasian tugas dan tanggungjawab *parenting*, pelaksanaan *parenting*, dan evaluasi *parenting*.

Perencanaan *Parenting* di SDI Surya Buana Malang

Perencanaan *parenting* di SDI Surya Buana Malang meliputi bentuk program *parenting* yang terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk formal (seminar) dan rutin (*parent's day*). Adapun latar belakang diadakannya program seminar yaitu karena kurangnya pertemuan antara sekolah dengan orangtua peserta didik,

sehingga dengan adanya program ini dapat meningkatkan komunikasi antara sekolah dengan orangtua peserta didik dan dapat menjalin hubungan yang lebih intensif antara sekolah dengan masyarakat. Perencanaan selanjutnya yaitu mengadakan rapat yang mana dalam rapat tersebut membahas mengenai rumusan tujuan adanya *parenting*. Kemudian perencanaan berikutnya adalah menentukan kebijakan mengenai adanya program yaitu seperti program yang akan dilaksanakan bukanlah berasal dari pemerintah tetapi berasal dari ide sekolah itu sendiri, dan terakhir yaitu menentukan anggaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan. Sedangkan perencanaan *parenting parent's day* yaitu pertama dengan menentukan dan merumuskan tujuan dari adanya program ini, kemudian wali kelas melakukan pendataan terhadap orangtua peserta didik. Perencanaan selanjutnya yaitu wali kelas membuat jadwal pelaksanaan program. Adapun pembuatan jadwal disesuaikan dengan absensi peserta didik mulai dari absensi awal hingga absensi terakhir. Selain itu, pembuatan jadwal juga disesuaikan dengan kalender pendidikan. Perencanaan terakhir yaitu wali kelas diharuskan menghubungi orangtua peserta didik sebelum pelaksanaan berlangsung.

Adapun bagan temuan penelitian dari perencanaan *parenting* di SDI Surya Buana Malang terlihat pada gambar 1 berikut ini.

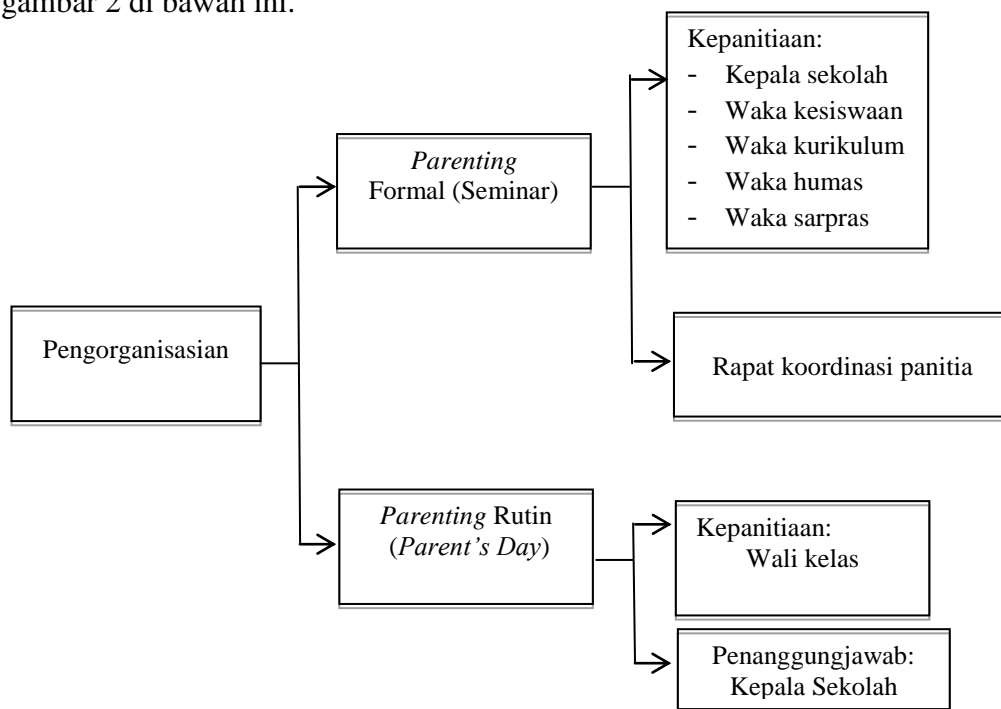


Gambar 1. Perencanaan *Parenting* di SDI Surya Buana Malang

Pengorganisasian Tugas dan Tanggungjawab *Parenting* di SDI Surya Buana Malang

Pengorganisasian *parenting* seminar yaitu terdiri dari kepanitiaan yang melibatkan seluruh yayasan mulai dari jenjang TK, SD, MTs, dan SMA. Adapun kepanitiaan yang dipilih dari jenjang SD adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Kurikulum, dan Waka Sarpras. Namun dalam hal ini kepanitiaan dari Waka Kesiswaan yang sering dilibatkan dalam kepanitiaan karena Waka ini merupakan tempat bersandar atau tempat yang menangani segala persoalan peserta didik. Pengorganisasian selanjutnya yaitu mengenai kegiatan rapat koordinasi antar panitia yang mana membahas mengenai tugas masing-masing anggota. Sedangkan pengorganisasian *parenting parent's day* yaitu kepanitiaan yang langsung dari wali kelas masing-masing, sehingga segala macam kegiatan mengenai program ini ditangani langsung oleh wali kelas. Namun demikian, penanggungjawab terhadap adanya program ini sepenuhnya tetap berada pada Kepala Sekolah selaku pimpinan sekolah.

Adapun bagan temuan penelitian dari pengorganisasian tugas dan tanggungjawab *parenting* di SDI Surya Buana Malang sebagaimana terlihat pada gambar 2 di bawah ini.

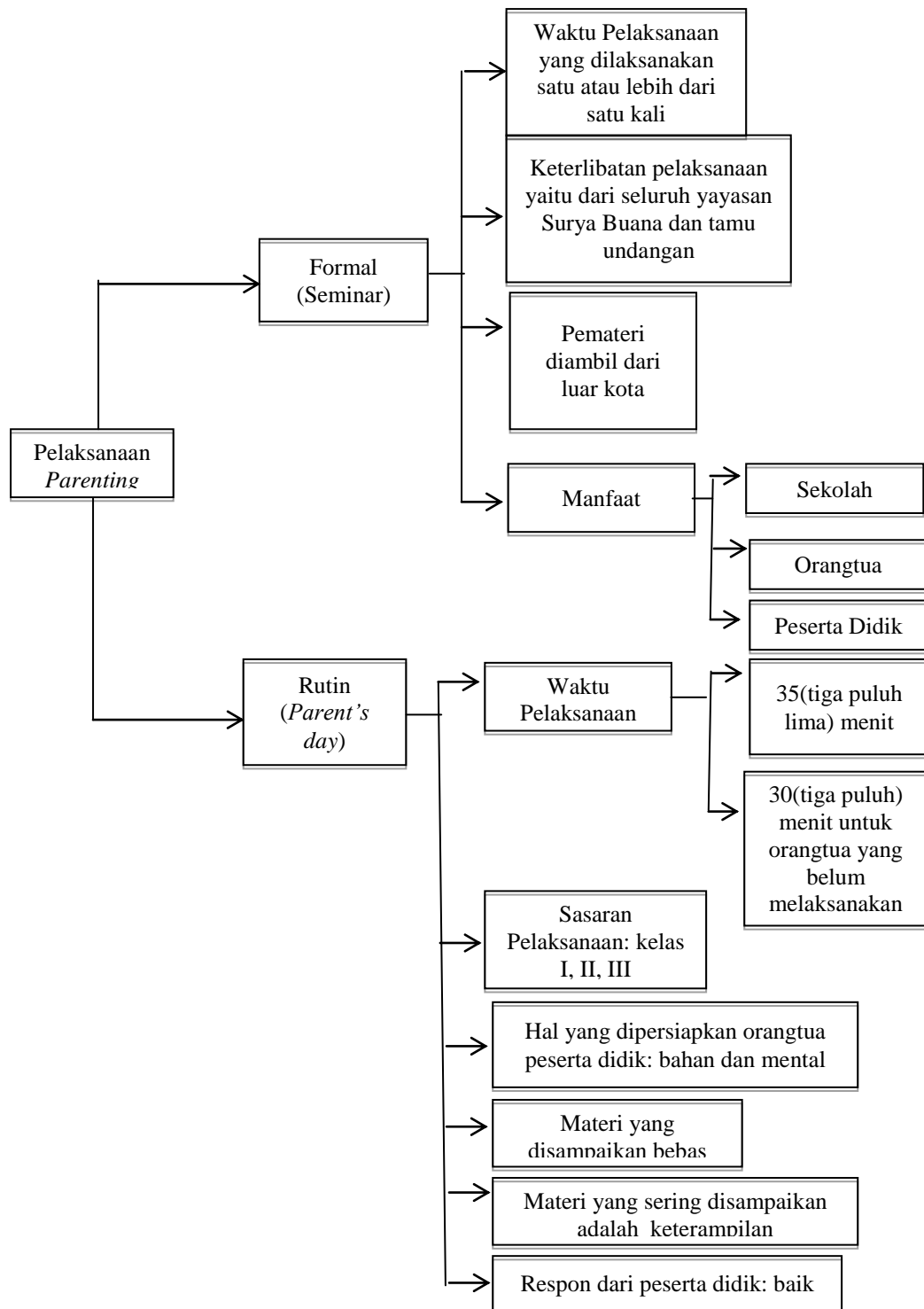


Gambar 2. Pengorganisasian Tugas dan Tanggungjawab *Parenting* di SDI Surya Buana Malang

Pelaksanaan *Parenting* di SDI Surya Buana Malang

Pelaksanaan *Parenting* seminar di Surya buana Malang merupakan kerjasama antara sekolah dengan orangtua peserta didik yang mana waktu pelaksanaan program ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali bahkan bisa lebih dari satu kali dengan melibatkan seluruh yayasan yaitu orangtua peserta didik mulai dari jenjang TK, SD, MTs, dan SMA. Selain itu, keterlibatan lainnya yaitu berasal dari tamu undangan yang sengaja diundang oleh pihak yayasan. Adapun pemateri yang mengisi acara tersebut berasal dari luar Kota yaitu Jakarta dan Surabaya yang ahli dalam memberikan materi mengenai *parenting* sehingga dapat memberikan manfaat tersendiri bagi sekolah, orangtua peserta didik, dan peserta didik. Sedangkan pelaksanaan *parenting parent's day* dilaksanakan setiap minggu sekali tepatnya hari Sabtu dengan waktu sekitar 35 (tiga puluh lima) menit untuk satu kali pelaksanaan, adapun waktu 30 (tiga puluh) menit merupakan waktu yang diberikan untuk orangtua peserta didik yang belum sempat menyampaikan materinya. Sasaran program ini adalah peserta didik kelas I, II, dan III, sehingga terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orangtua peserta didik sebelum terlaksananya kegiatan yaitu seperti persiapan terhadap bahan materi yang akan disampaikan dan mental orangtua peserta didik itu sendiri. Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan bertemakan bebas sehingga disesuaikan berdasarkan kemampuan masing-masing orangtua peserta didik, dan untuk materi yang sering disampaikan oleh orangtua peserta didik adalah bertemakan keterampilan. Adanya kegiatan ini mendapat respon yang baik dari peserta didik sendiri.

Adapun bagan temuan penelitian dari pelaksanaan *parenting* di SDI Surya Buana Malang sebagaimana terlihat pada gambar 3 di bawah ini.

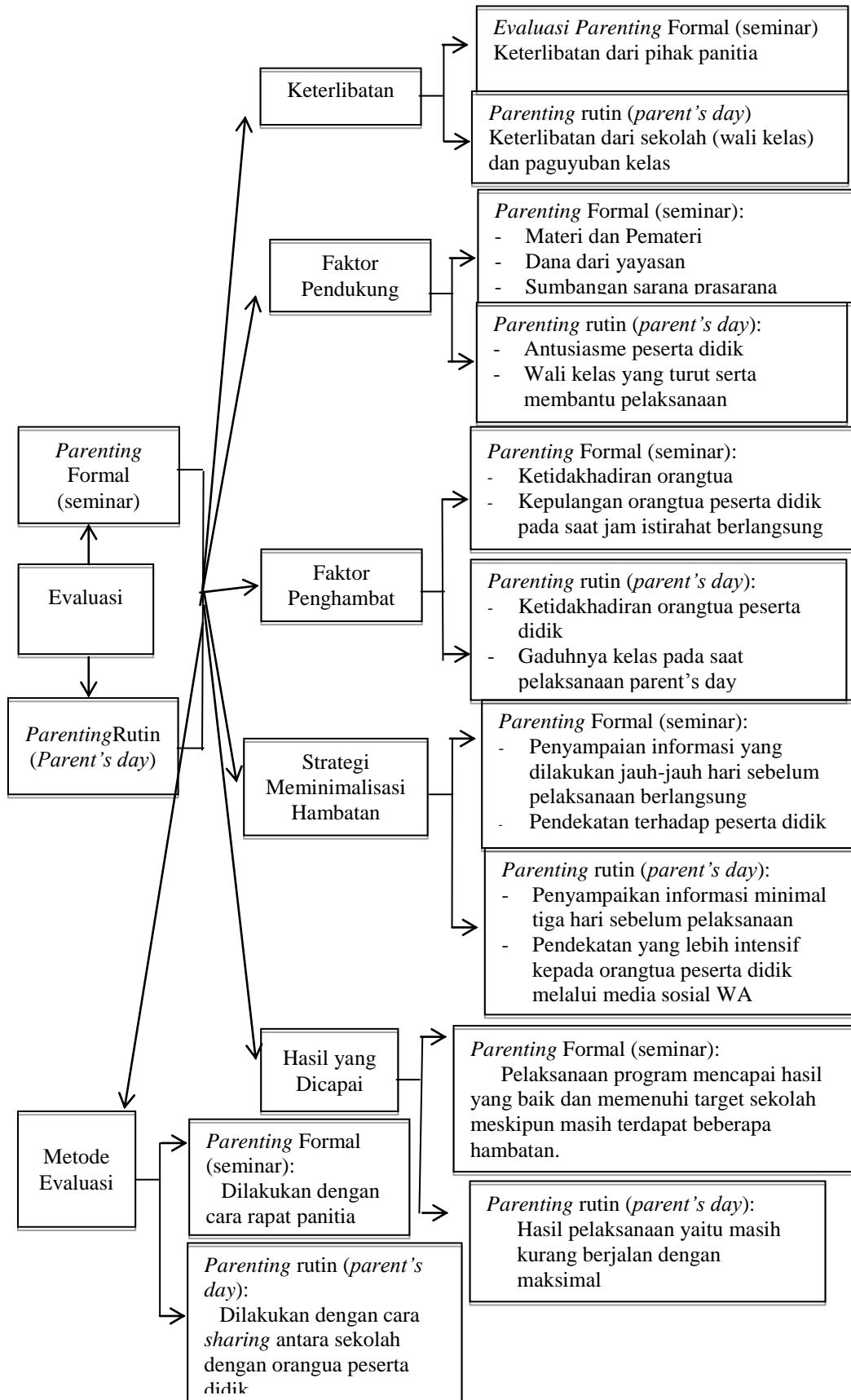


Gambar 3. Pelaksanaan Parenting di SDI Surya Buana Malang

Evaluasi *Parenting* di SDI Surya Buana Malang

Keterlibatan evaluasi *parenting* seminar yaitu dari pihak panitia. Sedangkan *Parenting parent's day* dari wali kelas bersama beberapa orangtua. Adapun materi yang dibahas kedua *parenting* adalah mengenai faktor pendukung, penghambat, dan strategi meminimalisasi hambatan. Hasil dari evaluasi *parenting* seminar yaitu pelaksanaan sudah berjalan dengan baik dan telah mencapai target dari sekolah itu sendiri, adapun evaluasi dilaksanakan melalui rapat panitia. Sedangkan hasil dari *parenting parent's day* yaitu pelaksanaan dirasa masih kurang maksimal karena masih banyaknya orangtua yang tidak hadir dalam pelaksanaan, adapun evaluasi tersebut dilakukan dengan cara *sharing* antara wali kelas dengan orangtua peserta didik.

Adapun bagan temuan penelitian dari evaluasi *parenting* di SDI Surya Buana Malang sebagaimana terlihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Evaluasi Parenting di SDI Surya Buana Malang

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat dua bentuk *parenting* ada di sekolah. Kedua bentuk *parenting* yang dimaksud adalah *parenting* formal atau seminar dan *parenting* rutin yang disebut dengan *parent's day*. Kedua *parenting* dibuat pada akhir tahun pembelajaran atau setiap akhir semester yang mana *parenting* merupakan program jangka pendek yaitu kurang dari 5 (lima) tahun. Pernyataan tersebut didukung dengan adanya teori Fattah (2006: 54-60) yang mana dalam perencanaan pendidikan tersebut salah satunya terdapat jenis *parenting* dalam jangka pendek seperti di SDI Surya Buana Malang yang dilaksanakan setiap semester dan tahunan sebagai programnya. Program yang dilakukan sekolah sesuai dengan yang dipaparkan oleh Harahap (2012) yang memberikan pernyataan mengenai salah satu bentuk program *parenting* adalah seminar yang dilakukan dengan mengundang narasumber dan sponsor. Kegiatan seminar di sekolah melibatkan seluruh yayasan mulai dari jenjang TK, SD, MTs, dan SMA. Langkah perencanaan sesuai dengan teori menurut Prihatin (2011: 13) yang dapat dijadikan acuan sebelum pelaksanaan dimulai yaitu dengan menentukan dan merumuskan suatu tujuan yang hendak ingin dicapai, adapun tujuan dari *parenting* di SDI Surya Buana Malang sendiri adalah sebagai sarana untuk meningkatkan hubungan sekolah dengan orangtua dan untuk memotivasi para wali murid dalam menangani setiap permasalahan yang terjadi pada anak.

Bentuk *parenting* yang kedua adalah *parent's day* yang mana bentuk kegiatan tersebut seperti yang dijelaskan pada pedoman teknik penyelenggaraan pendidikan keorangtuaan (*parenting*) yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Nonformal dan Informal tahun 2010 yaitu hari orangtua (*parent's day*) yang mana kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan orangtua atau keluarga dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut senada dengan yang dilaksanakan di SDI Surya Buana Malang yang mana *parents day* melibatkan orangtua dalam pembelajaran di kelas. Perencanaan yang dimaksud seperti pada teori Prihatin (2011: 13) yang mana langkah-langkah perencanaan dimulai dengan adanya tujuan kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan *parent's day* di SDI Surya Buana Malang senada dengan tujuan *parenting* seminar yaitu sebagai sarana untuk

meningkatkan hubungan sekolah dengan orangtua dan untuk memotivasi para wali murid dalam menangani setiap permasalahan yang terjadi pada anak.

Pengorganisasian *parenting* di SDI Surya Buana Malang sama seperti pada teori Yamin & Maisah (2009: 9) yang mana pengorganisasian di sekolah merupakan sebuah proses secara keseluruhan setelah adanya perencanaan untuk mengelompokkan baik orang-orang, alat-alat, tanggungjawab ataupun wewenang berdasarkan pada tugas masing-masing orang. Pengorganisasian *parenting* di sekolah melibatkan masing-masing orang pada setiap jenjang pendidikan yang ditunjuk oleh yayasan, untuk jenjang SD kepanitiaan yang ditunjuk adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarpras, dan waka humas. Dengan demikian diperlukan guru yang berkompeten untuk kepanitiaannya, pernyataan itu senada dengan Prihatin (2009: 13) yang menyatakan bahwa pengorganisasian harus disesuaikan dengan pengalaman, bakat, minat, pengetahuan, dan kepribadian masing-masing orang.

Berkaitan dengan pengorganisasian *parenting* yang kedua yaitu *parent's day*, pengorganisasian hampir sama dengan *parenting* formal yang mana program tersebut berada dalam naungan yayasan. Hal yang menjadi perbedaan pengorganisasian yaitu terletak pada yayasan yang tidak terlibat secara penuh dalam pelaksanaan meskipun berada dalam naungan tersebut. Kepanitiaan tertinggi *parent's day* adalah kepala sekolah yang kemudian diserahkan langsung kepada masing-masing wali kelas

Pelaksanaan *Parenting* di sekolah yang telah dilaksanakan senada dengan prinsip berkesinambungan dalam pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, pernyataan tersebut dipaparkan oleh Mulyono (dalam Benty dan Gunawan, 2015: 10-12) yang mana prinsip berkesinambungan tersebut dilakukan secara berkelanjutan antara sekolah dengan orangtua. Berkelanjutan yang dimaksud seperti adanya program *parenting* yang terus dijalankan dari tahun ke tahun. Selain itu, sekolah juga menerapkan prinsip menyeluruh dan luwes dalam program *parenting*. Pelaksanaan *parenting* seminar sesuai dengan Harahap (2012) yang dilaksanakan dengan mengundang narasumber dari luar sekolah. Adapun narasumber yang sering memberikan materi di sekolah berasal dari luar kota yakni Surabaya dan Jakarta. Adapun materinya berasal dari permasalahan

yang sedang terjadi pada peserta didik. Dengan demikian, pelaksanaan dapat bermanfaat baik itu bagi sekolah, orangtua, dan peserta didik.

Pelaksanaan *parentingparent's day* merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dengan melibatkan orangtua peserta didik sebagai pebelajarnya sehingga sesuai pada teori pedoman teknis penyelenggaraan pendidikan keorangtuan (*parenting*) yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Nonformal dan Informal tahun 2010 bahwa dalam hari orangtua (*parent's day*) melibatkan orangtua atau keluarga dalam proses pembelajaran seperti keterlibatan orangtua di dalam kelas yang dilakukan secara bergiliran berdasarkan jadwal yang diatur pendidik. Sasaran pelaksanaan yaitu kelas I, II, dan III.

Evaluasi *parenting* seminar diadakan sebanyak dua kali dalam setahun sehingga menghasilkan evaluasi yang tidak sama. Evaluasi itu dilakukan setelah selesainya pelaksanaan *parenting* dan satu minggu setelah kegiatan *parenting* dengan cara rapat seluruh panitia. Dengan demikian evaluasi yang diterapkan oleh SDI Surya Buana Malang senada dengan adanya ciri pada teori menurut Arikunto (2009: 11-16) yang mana ciri penilaian di sekolah bersifat relatif sehingga penilaian tidak selalu sama atau tidak selalu tetap dari satu waktu ke waktu yang lain. Adapun hasilnya yaitu seperti pelaksanaan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target sekolah meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Namun demikian, sekolah selalu memberikan solusi terhadap setiap hambatan yang terjadi untuk pelaksanaan tahun berikutnya.

Evaluasi *parent's day* dilakukan antara sekolah dan orangtua peserta didik dengan cara *sharing* bersama. Sekolah yang dimaksud adalah wali kelas, sedangkan orangtua peserta didik adalah beberapa orangtua yang dijadikan kepengurusan dalam paguyuban kelas. Evaluasi ini dilakukan pada pertengahan semester dan akhir semester, namun sering diadakan pada akhir semester sehingga sesuai dengan teori menurut Minarti (2011: 307) yang memaparkan mengenai evaluasi yang mana dilakukan pada tahap terakhir setelah tahap-tahap penelitian,

perencanaan dan penggiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Adapun hasil dari evaluasi ini adalah pelaksanaan yang masih kurang maksimal akibat masih banyaknya orangtua peserta didik yang tidak hadir dalam pelaksanaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian,peneliti menemukan dua bentuk program *parenting* yang mana terdiri dari *parenting* formal yaitu seminar dan *parenting* rutin yaitu *parent's day* dengan latar belakang pada kurangnya pertemuan antara sekolah dengan orangtua peserta didik. Adapun perencanaan *parenting* seminar adalah dengan menentukan dan merumuskan suatu tujuan, menentukan kebijakan khusus dari sekolah, dan menentukan anggaran pelaksanaan. Sedangkan perencanaan *parent's day* yang ada adalah seperti menentukan tujuan *parent's day*, melakukan pendataan terhadap orangtua peserta didik.

Pengorganisasian *parenting* seminar di SD seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarpras, dan waka humas. Selanjutnya yaitu melakukan rapat koordinasi panitia yang membahas masalah *job description* masing-masing panitia. Sedangkan pengorganisasian *parenting parent's day* yaitu diserahkan langsung kepada masing-masing wali kelas sehingga kepala sekolah sebagai panitia yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan.

Pelaksanaan *Parenting* seminar dilaksanakan setiap satu tahun sekali sekitar bulan September dengan mengundang narasumber dari luar. Adapun materi yang disampaikan berdasarkan pada permasalahan yang sedang terjadi pada saat ini. *Parenting* yang diadakan oleh yayasan melibatkan seluruh orangtua mulai dari jenjang TK, SD, MTs, SMA yang mana pelaksanaannya dilaksanakan pada pukul 08.00-15.00. Sedangkan pelaksanaan *parent's day* dilaksanakan secara rutin yang mana pelaksanaannya setiap hari Sabtu dengan orangtua peserta didik yang menjadi pebelajarnya. Sasaran pelaksanaan adalah kelas I, II, dan III yang mana materi yang disampaikan mengandung unsur bebas dengan adanya waktu sekitar 35 (tiga puluh lima) menit untuk satu kali pelaksanaan. Adapun materi yang sering disampaikan adalah tentang keterampilan sehingga orangtua perlu mempersiapkan bahan dan mental mereka sebelum menyampaikan materi kepada

peserta didik. Adanya program ini memberikan respon yang baik bagi peserta didik. Terakhir yaitu evaluasi *parenting* di SDI Surya Buana Malang pada program formal seminar tidak melibatkan orangtua peserta didik melainkan hanya kepanitiaan saja. Adapun hasil evaluasi yaitu berjalan dengan baik dan sesuai dengan target dari sekolah, evaluasi tersebut dilakukan dibagi menjadi dua yaitu setelah selesainya pelaksanaan dan satu minggu setelah pelaksanaan dengan cara rapat yang dilakukan oleh panitia. Bahasan pada evaluasi adalah mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan serta strategi untuk meminimalisasi adanya hambatan yang terjadi. Berkaitan dengan evaluasi *parenting* seminar, bahasan dalam evaluasi *parent's day* sama dengan evaluasi seminar yaitu mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan serta strategi meminimalisasi adanya hambatan tersebut. Pelaksanaan evaluasi *parent's day* melibatkan wali kelas dan orangtua peserta didik. Adapun evaluasi dilakukan dengan cara *sharing* antara wali kelas dengan orangtua peserta didik, sehingga hasil dari evaluasi tersebut yaitu pelaksanaan masih kurang maksimal dikarenakan masih banyak orangtua peserta didik yang tidak hadir.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, dapat diberikan saran kepada: Bagi Kepala Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Malang yaitu diharapkan SDI Surya Buana Malang dapat lebih menyelaraskan waktu pelaksanaan *parenting* dan waktu orangtua peserta didik supaya orangtua peserta didik dapat hadir dalam pelaksanaan *parenting*. Selain itu sekolah diharapkan dapat mengimplementasikan bentuk *parenting* yang lainnya karena masih terdapat bentuk *parenting* seperti hari konsultasi dan lain sebagainya yang mampu membantu orangtua dalam mendidik anaknya di lingkungan keluarga. Kepada Guru Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Malang sebaiknya lebih mengintensifkan komunikasi dengan orangtua peserta didik supaya orangtua peserta didik dapat mengikuti segala program yang dijalankan oleh sekolah. Bagi Orangtua Peserta Didik Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Malang sebaiknya orangtua peserta didik diharapkan dapat lebih mementingkan perkembangan anaknya terutama terhadap pembentukan kepribadian anak. Oleh sebab itu orangtua sebaiknya mengikuti

segala program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah terutama yang berkaitan dengan anak mereka. Bagi Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan yaitu diharapkan agar jurusan dapat lebih luas lagi dalam mengkaji teori tentang hubungan sekolah dengan masyarakat agar mahasiswa dapat memperdalam ilmunya. Bagi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan aktif dalam memberikan pelatihan mengenai konsep manajemen program *parenting* kepada pihak-pihak yang berperan secara langsung dalam penyelenggaraan *parenting* di sekolah. Bagi Peneliti Lain sebaiknya berdasarkan nilai pentingnya hubungan sekolah dengan orangtua, disarankan kepada peneliti yang akan datang untuk menyempurnakan teori hasil penelitian yang telah ditemukan, sehingga diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kajian teori yang dapat dijadikan masukan baru bagi kelanjutan penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Benty, D.D.N & Gunawan, I. 2015. *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Carlo, G. 2010. Relations Among Parenting, Sympathy, Prosocial Moral Reasoning, and Prosocial Behaviors. *International Journal of Behavioral Development*, 35 (2). (Online), (<http://psyc5final.wikispaces.com/file/view/Parenting+Styles+and+Prosocial+behaviors.pdf>), diakses 01 April 2016.
- Chang, M. Park, B. & Kim Sunha. 2009. Parental Involvement and Parenting Classes. *The School Community Journal*, 19 (1). (Online), (<http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ847434.pdf>), diakses 01 April 2016.
- Dirjen Pendidikan Non Formal dan Informal. 2010. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Keorangtwaan (Parenting)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Fattah, N. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harahap, M. 2012. *Program Parenting Pada Kelompok Bermain*. (online), (<http://ipisumedang.blogspot.co.id/2012/04/program-parenting-pada-kelompok-bermain.html>), diakses pada 11 Februari 2016.

- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ilahi, M.T. 2013. *Quantum Parenting; Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*. Jogjakarta: KataHati.
- Minarti, S. 2011. *Manajemen Sekolah.; Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono. 2010. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prihadin, E. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyono, B.B. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Action Research*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yamin, M. & Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP).